

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Program dokumenter televisi merupakan sebuah tayangan yang dapat memberikan sebuah sajian hiburan dan juga bersifat informatif. Segala sesuatunya berdasarkan pada fakta atau kejadian yang sesungguhnya, sehingga informasi-informasi yang disajikan harus dapat dipertanggungjawabkan. Saat ini stasiun televisi di Indonesia berlomba-lomba untuk menyajikan program-program baru ataupun mengikuti *trend* pada saat itu. Sebuah kreativitas dan ide baru sangat dibutuhkan untuk menciptakan program-program baru lebih *fresh* dan layak untuk ditonton oleh masyarakat. Program-program televisi pada umumnya menyajikan suatu tontonan hiburan, mendidik, dan bermanfaat bagi penontonnya. Salah satu program acara yang bersifat informatif dan edukatif adalah dokumenter televisi. Dokumenter televisi pada dasarnya adalah sebuah film dokumenter lepas yang ditayangkan melalui media televisi, sehingga format penayangannya dibagi menjadi beberapa segmen. Program dokumenter diharapkan dapat memberikan sajian bermanfaat dan menambah wawasan bagi yang menontonnya. Program dokumenter “Secangkir Kisah Dari Merapi” ini memberikan suguhan segelintir kisah yang terjadi di lereng Gunung Merapi Yogyakarta, dihadirkan melalui potret Kasno Miharjo, seorang petani kopi dengan kegigihannya tetap bertahan menjadi petani kopi meskipun terkadang kondisi alam menyulitkannya. Kasno Miharjo merupakan petani yang pertama kali menanam bibit kopi kembali pasca erupsi Merapi 2010.

Menjadi seorang sutradara sebuah karya dokumenter ternyata tidaklah mudah, karena dibutuhkan kesabaran dan kepekaan terhadap sesuatu momen menarik yang sewaktu-waktu dapat muncul. Seorang sutradara dokumenter juga dituntut untuk dapat bijak dalam menghadapi setiap konflik-konflik pada saat praproduksi hingga pasca produksi. Sutradara harus mempunyai batasan-batasan masalah yang akan dimasukkan ke dalam film dokumenter, sehingga film yang

disajikan memiliki fokus informasi yang jelas, sehingga penonton nantinya tidak akan merasa kenyang dan bosan dengan sajian dokumenter ini. Dokumenter “Secangkir Kisah Dari Merapi” bisa dibilang cukup berhasil, karena memiliki batasan permasalahan yang jelas dan tokoh yang dipotret dalam dokumenter ini sangat terbuka dan jujur dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Hal ini didukung dengan pendekatan yang baik, sehingga tokoh tidak lagi merasa canggung saat proses pengambilan gambar.

Dokumenter potret “Secangkir Kisah Dari Merapi” dengan menggunakan gaya *cinema verite* diharapkan mampu mengajak penonton untuk melihat realita kehidupan seorang petani kopi Merapi dengan lebih dekat, serta dokumenter ini mampu memberikan sebuah tayangan yang bermanfaat.

B. SARAN

Proses produksi dokumenter “Secangkir Kisah Dari Merapi” ini masih memiliki beberapa harapan yang belum tercapai sepenuhnya baik itu dari masalah teknis maupun segi cerita. Sebuah program dokumenter tidak bisa dikatakan program yang ringan, sebab membutuhkan kepekaan terhadap konflik yang terjadi di sekitar serta dibutuhkannya kesabaran yang tinggi dalam produksi ini.

Proses pembuatan dokumenter memerlukan kecerdikan dan kesabaran seorang sutradara dalam menggali informasi serta mengolah materi hasil dari produksi yang terkadang sangat berbeda dengan pada saat riset, sehingga dokumenter ini dapat menyampaikan informasi secara jelas dan dapat menjadi tontonan yang berkualitas dan bermanfaat bagi yang menyaksikan.

DAFTAR PUSATAKA

- Ayawaila, Gerzon R.2008. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta : FFTV-IKJ Press
- Baksin, Askurifai. 2010. *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta Kencana Predana Media Group
- Mascelli, Joseph V, A.S.C, 2010. *The Five C's Of Cinematography*. Jakarta: FFTV-IKJ
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta : Grasindo.
- Set, Sony. 2008. *Menjadi Perancang program Televisi Profesional*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Subroto, Darwanto Sastro, 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Tanzil, Chandra. 2010. *Pemula dalam Film Dokumenter : Gampang-Gampang Susah*. Jakarta : IN-DOCS
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus Book Publisher.

Sumber Data

www.kemenperind.go.id

www.bijikopiindonesia.com

www.bmkg.go.id

Film dokumenter Produksi Film Negara (PFN) “Biji Kopi Indonesia”

